

## ABSTRAK

Shomadani, 19382041163, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Utang Piutang Pada Tradisi Tok-Otok (Studi Kasus Di Desa Paka'an Dajah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan)*, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Abdul Muni.,M.H.I

### **Kata kunci:**

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Utang Piutang Pada Tradisi Tok-Otok (Studi Kasus Di Desa Paka'an Dajah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan)” merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah, meliputi: 1. Bagaimana Praktek Pelaksanaan Pada Tradisi Tok-Otok.? 2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Utang Piutang Pada Tradisi Tok-Otok?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu data yang diambil melalui penelitian lapangan dengan pengamatan (*observasi*) dan wawancara langsung dengan Segenap Masyarakat yang memuat konteks penelitian tentang bagaimana akad utang piutang dalam tradisi Tok-Otok. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan disimpulkan secara deduktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Berdasarkan dari rujukan syariat agama Islam, menunjukkan kebolehan melakukan akad hutang piutang, selama dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kesepakatan. Diketahui illat hukum dari akad hutang piutang dapat diterapkan terhadap masalah-masalah yang tidak disebutkan oleh syara', seperti arisan, termasuk juga tradisi Tok-otok. Maka, masalah-masalah yang tidak disebutkan oleh syara' tersebut mempunyai kedudukan hukum yang sama karena adanya kesamaan illat dengan akad utang piutang.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan Kepada semua masyarakat Paka'an Dajah yang ikut serta terhadap tradisi Tok-otok ini jangan sampai teledor akan membayar Hutang selain mendapatkan dosa juga dapat merusak hubungan pertemanan bahkan keluarga, terlebih lagi dalam tradisi Tok-otok ini yang terbentuk kelompok disetiap dusun, dihimbau tetap menjaga nama baik tiap dusun masing-masing anggota.